

ANALISIS REALISASI ANGGARAN UNTUK MENILAI KINERJA PADA BALMON SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS I MEDAN T.A 2021-2022

Oleh :

Ria Desi N. Hutapea ¹

Riska Angelia Florentina Br Sembiring ²

Hotriado Harianja ³

Universitas Darma Agung Medan ^{1,2,3)}

Email :

desinatalia19.nt@gmail.com

riskamilala201567@gmail.com

hotriado@darmaagung.ac.id

Abstrak

Riset ini dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi efisiensi pelaksanaan anggaran di Kantor Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan. Riset ini mengadopsi metode deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Kantor Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan yang terkait dengan anggaran dan realisasi, serta sumber data pendukung dari internet, buku-buku, dan jurnal. Hasil analisis data menunjukkan bahwa implementasi anggaran untuk gaji dan tunjangan, belanja barang, dan belanja modal pada Kantor Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan selama tahun 2021 dan 2022, masing-masing mencapai tingkat efektivitas antara 90-99%, menunjukkan bahwa penggunaan anggaran ini dapat dianggap berhasil. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kinerja Kantor Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan dalam melaksanakan anggaran tahun 2021 dan 2022 telah berjalan dengan efektif.

Kata Kunci : Efektivitas, kinerja.

Abstract

This research aims to evaluate the budget implementation efficiency at the Office of the Spectrum Frequency Radio Monitoring Center Class I Medan. The study employs a quantitative descriptive method, utilizing secondary data obtained from the Office of the Spectrum Frequency Radio Monitoring Center Class I Medan related to the budget and its realization, along with supplementary data sources from the internet, books, and journals. The data analysis results indicate that the budget implementation for salaries and allowances, expenditure on goods, and capital expenditures at the Office of the Spectrum Frequency Radio Monitoring Center Class I Medan for the years 2021 and 2022 each achieved effectiveness levels ranging from 90% to 99%, demonstrating the successful utilization of the budget. Therefore, it can be concluded that the performance of the Office of the Spectrum Frequency Radio Monitoring Center Class I Medan in executing the budget for the years 2021 and 2022 has been effective

Keywords: Effectiveness, performance.

1. PENDAHULUAN

Siklus anggaran melibatkan penetapan dan pengesahan, beberapa tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pertanggungjawaban. Pemerintah,

sebagai pelaksana Undang-Undang APBN, mengeluarkan Keputusan Presiden yang mengatur pedoman pelaksanaan APBN untuk memberikan landasan hukum. Anggaran pendapatan dan belanja Negara saat ini diatur dalam UUD 1945 Amandemen IV Pasal 23.

Anggraini dan Puranto (2015) menyatakan bahwa anggaran esensial dalam perencanaan karena itu sebenarnya ialah rencana. Anggaran menjadi titik akhir dalam sistem perencanaan. Implementasi kebijakan memerlukan penggunaan sumber daya manusia, peralatan, metode, dan lainnya, yang semuanya dimulai dari perencanaan jangka panjang, menengah, dan tahunan. Anggaran berperan penting dalam pelaksanaan kebijakan.

Dalam era digitalisasi, banyak aktivitas dan layanan tradisional yang sebelumnya bergantung pada intervensi manusia, sekarang beralih ke teknologi online. Hal ini terjadi karena kemajuan teknologi yang memanfaatkan spektrum frekuensi radio sebagai kunci dalam transformasi digital. Pengelolaan spektrum frekuensi yang efisien sangat penting untuk pertumbuhan sektor telekomunikasi dan berdampak besar pada pembangunan ekonomi suatu negara. Oleh karena itu, penggunaan yang efektif dan efisien dari spektrum frekuensi radio sangat penting bagi kemajuan, terutama dalam industri telekomunikasi.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan ialah entitas pemerintah yang melayani masyarakat umum. Oleh karena itu, penggunaan anggaran harus sesuai dengan tugasnya dengan cara yang efisien dan tepat, serta memberikan manfaat kepada masyarakat umum.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan ialah salah satu

Unit Pelaksana Teknis Kementerian Komunikasi dan Informatika yang berkontribusi pada pendapatan negara melalui PNBPN (Penerimaan Negara Bukan Pajak). Setiap tahun, mereka menerima DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) untuk membiayai belanja pegawai, belanja barang, dan belanja modal yang diperlukan untuk operasional sesuai dengan tugas dan program kerja kantor.

2. LANDASAN TEORI

Anggaran

Anggaran ialah suatu rencana kuantitatif yang dibuat berdasarkan program yang telah disetujui. Ini ialah rencana komprehensif yang mencakup semua aktivitas perusahaan untuk periode tertentu, dinyatakan dalam bentuk nilai uang.

Penganggaran perusahaan ialah proses perencanaan dan pengendalian operasi perusahaan dengan menyatakan kegiatan dan tujuan memperkirakan atau memasukkan kegiatan operasi perusahaan ke dalam perkiraan keuangan.

Efektivitas

Efektivitas ialah ikatan antara keluaran dengan arti ataupun tujuan yang wajib dicapai. Bila cara aktivitas menggapai tujuan serta target akhir menggapai kebijaksanaan, hingga aktivitas upaya itu terbilang efisien. Daya guna merujuk pada sepanjang mana hasil yang direncanakan serta tujuan yang diresmikan berhasil. Sesuatu badan, program, ataupun aktivitas dikira efisien bila keluaran yang diperoleh memenuhi tujuan yang diharapkan ataupun diklaim.

3. METODE RISET

Riset ini dilakukan di Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan, Jalan Rumah Sakit Haji No. 10 Medan.

Jenis Riset yang digunakan dalam tulisan ini ialah deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif ialah proses menemukan pengetahuan yang memakai data pada bentuk numeric sebagai alat untuk menganalisis apa yang ingin diketahui. Memanfaatkan instrument Riset untuk pengumpulan dan analisis data.

Jenis dan Sumber Data

Riset yang dilakukan dalam tulisan ini ialah Riset kuantitatif karena data yang digunakan berupa angka-angka yang diperoleh dari laporan keuangan. Analisis dalam tulisan ini akan menggunakan data sekunder yang berasal dari Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan yang terkait dengan anggaran dan pelaksanaannya.

Analisis Efektivitas

Rumus yang digunakan untuk mengetahui tingkat efektivitas dalam suatu anggaran yaitu :

Hasil nilai dari rumus Rasio Efektivitas di atas dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- Jika hasil perhitungan mencapai >100%, maka anggaran dianggap sangat efektif
- Jika hasil perhitungan mencapai 100%, maka anggaran dianggap efektif.
- Jika hasil perhitungan berada di antara 90-99%, maka anggaran dianggap cukup efektif.
- Jika hasil perhitungan berada di antara 75-89%, maka anggaran dianggap kurang efektif.

- Jika hasil perhitungan >75%, maka anggaran dianggap tidak efektif.

Metode Analisis Data

Ialah tahap proses analisis data yang akan dikumpulkan selama melakukan Riset di lokasi Riset. Kemudian data yang dikumpulkan akan diproses lalu menghasilkan kesimpulan yang pada akhirnya dapat menjawab permasalahan yang terdapat dalam rumusan masalah. Metode analisis data yang digunakan dalam Riset ini ialah metode analisis komparatif, yakni dengan cara membandingkan data Realisasi Anggaran Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan Tahun 2021-2022.

4. HASIL RISET DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan anggaran tentang tingkat efektivitas pelaksanaan anggaran setiap tahunnya, dapat dikategorikan sudah berjalan cukup efektif. Dikatakan cukup efektif karena berdasarkan perhitungan tahun 2021 sebesar 97,64% dan tahun 2022 sebesar 99,46%. Jenis belanja terdiri dari :

$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja}}{\text{Anggaran Belanja}} \times 100\%$

a. Belanja Pegawai

Pengeluaran untuk Belanja Pegawai pada akhir tahun 2021 dan 2022 berturut-turut mencapai jumlah sebesar Rp 4.273.506.051 dan Rp 4.394.571.133. Belanja Pegawai merujuk pada pengeluaran yang diberikan sebagai imbalan kepada pejabat Negara, pegawai negeri sipil (PNS), dan pegawai yang bekerja untuk pemerintah yang belum memiliki status

PNS, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. Belanja Barang

Pengeluaran Belanja Barang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2022 secara berturut-turut mencapai jumlah sekitar Rp 8.103.654.475 dan Rp 8.858.578.310. Belanja Barang merujuk pada pembelian barang dan jasa yang digunakan dalam produksi barang dan jasa, baik yang dijual maupun yang tidak dijual, dan cenderung habis pakai.

c. Belanja Modal

Pengeluaran Belanja Modal pada akhir tahun 2021 dan 2022 masing-masing ialah sekitar Rp 5.583.753.200 dan Rp 987.152.900. Belanja Modal merujuk pada pengeluaran yang dialokasikan untuk memperoleh aset tetap dan aset lainnya yang memberikan manfaat selama lebih dari satu periode akuntansi.

Penilaian Efektivitas Anggaran Pada Tahun 2022

- a) Untuk total seluruh Gaji dan Tunjangan sebesar 99,64% dinilai cukup efektif karena nilainya diantara 90-99%.
- b) Untuk total keseluruhan Belanja Barang sebesar 97,42% dinilai cukup efektif karena nilainya diantara 90-99%.
- c) Untuk total keseluruhan Belanja Modal sebesar 99,46% dinilai cukup efektif karena nilainya diantara 90-99%.

Penilaian Efektivitas Anggaran Pada Tahun 2021

- a) Untuk total seluruh Gaji dan Tunjangan sebesar 95,77% dinilai cukup efektif karena nilainya diantara 90-99%.

- b) Untuk total keseluruhan Belanja Barang sebesar 99,35% dinilai cukup efektif karena nilainya diantara 90-99%.

- c) Untuk total keseluruhan Belanja Modal sebesar 99,69% dinilai cukup efektif karena nilainya diantara 90-99%.

Peningkatan efektivitas realisasi anggaran dari tahun anggaran 2021 ke tahun anggaran 2022 dapat terjadi karena adanya revisi anggaran yaitu perpindahan anggaran dari beda komponen untuk memaksimalkan anggaran yang tersisa yang tidak dapat dipergunakan lagi sehingga dapat dipergunakan untuk komponen lain untuk memaksimalkan realisasi anggaran. Pemindahan komponen itu hanya dapat dilakukan untuk klasifikasi sesama Belanja Pegawai dengan Belanja Pegawai, Belanja Barang dengan Belanja Barang, serta Belanja Modal dengan Belanja Modal. Untuk perpindahan belanja yang tidak sama harus meminta izin ke Esselon I.

Dalam realisasi tidak ada pagu minus dan jika ada pagu minus harus dibuat revisi anggaran untuk menutupi pagu minus. Untuk revisi anggaran sudah ditentukan jadwal dari Kementerian Keuangan.

5. KESIMPULAN

Bersumber pada hasil riset yang sudah dicoba, hingga bisa didapat kesimpulan selaku selanjutnya:

- a. Analisis realisasi atas Anggaran belanja Pegawai setelah dinilai cukup efektif karena diatas 90% pelaksanaan anggaran Kantor Balai Monitoring Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan
- b. Analisis realisasi atas Anggaran belanja Barang setelah dinilai cukup efektif karena diatas 90%

pelaksanaan anggaran Kantor Balai Monitoring Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan

- c. Analisis realisasi atas Anggaran belanja Modal setelah dinilai cukup efektif karena diatas 90% pelaksanaan anggaran Kantor Balai Monitoring Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Basri, Ramlah. 2013. Analisa Kategorisasi Perhitungan serta Informasi Realisasi Perhitungan pada BPM- PD Provinsi Sulawesi Utara. Vol. 1 Nomor. 4. Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Memo Atas Informasi Keuangan Balai Alat pemantau Cakupan Gelombang Radio Kategori I Area tahun 2022
- Deddi, serta Ayuningtyas. 2010. Akuntansi Zona Khlayak. Versi Kedua. Salemba 4. Jakarta.
- Julita. 2011. Analisa Daya guna serta Kemampuan Perhitungan Pemasukan serta Berbelanja pada Tubuh Area Hidup Provinsi Sumatera Utara. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Informasi realisasi perhitungan tahun 2021 serta 2022. Informasi tahunan Gedung Alat pemantau Cakupan Gelombang Radio Kategori I Medan.
- Mardiasmo. 2011. Akuntansi Zona Khlayak. Andi. Yogyakarta.
- Muryanti, Kiky. 2017. Analisa Realisasi Perhitungan Buat Memperhitungkan Daya guna serta Kemampuan Kemampuan Penguasa Wilayah Kabupaten Wonsantieogiri. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nafarin, Meter. 2009. Penganggaran Industri. Versi ke- 3. Salemba 4. Jakarta.
- Santle, Garry, E. J, dkk. 2015. Analisa Daya guna serta Kemampuan Pengurusan Finansial Wilayah pada Biro Pemasukan Wilayah Kabupaten Minahasa. Vol. 3 Nomor. 4, Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Ulum, Ihyaul. 2009. Audit Zona Khlayak Sesuatu Pengantar. Alam Aksara. Jakarta.
- Yunianti, Umi. 2015. Analisa Kemampuan serta Daya guna Perhitungan Pemasukan serta Berbelanja Wilayah(APDesa). Universitas PGRI Yogyakarta.